

Program Penguatan Jaringan Distribusi di Jawa Timur dan Bali dengan Pendanaan AIIB

A. Penjelasan Umum

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk melakukan program Penguatan Jaringan Distribusi di Jawa Timur dan Bali dengan pendanaan dari *Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)*, maka PLN UID Jatim dan Bali masing-masing menyusun dokumen *Environmental and Social Management Plan (ESMP)*.

Publikasi ini menginformasikan secara umum kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam matriks ESMP¹, kemungkinan dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan, dan cara mitigasi yang akan dilakukan oleh UID Jatim dan UID Bali. Matriks ESMP sendiri dapat dilihat pada tautan yang sama dalam dokumen yang berbeda.

B. Lokasi dan Jenis Kegiatan

Lokasi program penguatan jaringan distribusi dilakukan pada Kota dan Kabupaten di Wilayah Bali yang meliputi Kota Denpasar, Kab. Badung, Kab. Tabanan, Kab. Jembrana, Kab. Buleleng, Kab. Karangasem, Kab. Klungkung, Kab. Bangli, dan Kab. Gianyar dan wilayah Jawa Timur yang meliputi Kota Mojokerto, Kota Malang, Kota Kediri, Kabupaten Banyuwangi, dan Kota/Kabupaten lainnya. Adapun jenis kegiatan yang menjadi bagian dari program ini adalah:

1. Pembangunan Penyulang baru untuk Operasi GI Baru (Peningkatan Keandalan JTM)
2. Penggantian Material atau Material Tua (Peningkatan Keandalan JTM)
3. Penggantian Trafo Tua (Peningkatan Keandalan JTM)
4. Penggantian dan Pemasangan Keypoint: LBS, Recloser, DS (Peningkatan Keandalan JTM)
5. Pembangunan JTM/JTR/Gardu (Pemasaran)
6. Pemasangan APP (Pemasaran)
7. Penggantian kWh Meter 1 Phasa/3 Phasa (Efisiensi)

C. Kemungkinan dan Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Sosial dalam Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Pra-konstruksi

Dampak (gangguan akibat rencana):

- Gangguan terhadap lahan milik pribadi dan area penting seperti kawasan cagar budaya atau adat
- Ketidaksetujuan atas rencana penggantian alat (kWh Meter)

Pengelolaan dampak:

- Rute jaringan baru menghindari: penebangan pohon, penggunaan tanah pribadi, dan wilayah kelompok adat
- Pembongkaran bangunan listrik harus dilakukan dengan baik untuk menghindari terjadinya longsor
- Membuat kesepakatan awal dengan pihak yang berpotensi terdampak
- Mendapatkan izin atau rekomendasi dari otoritas pengelola cagar budaya/adat

¹ Untuk penjelasan lebih rinci mengenai Matriks ESMP ini, atau untuk memberikan masukan, pertanyaan dan konfirmasi lainnya, dapat menghubungi masing-masing UID: PLN UID Bali: Jl. Letda Tantular No.1, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80234, dan PLN UID Jatim: Jl. Embong Trengguli No.19-21, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271

- Konsultasi dan sosialisasi kepada pemilik lahan dan tokoh masyarakat mengenai kegiatan dan jarak aman
- PLN melakukan kesepakatan penggunaan lahan dengan pemilik lahan
- PLN melakukan sosialisasi pada masyarakat mengenai penggantian alat (kWh Meter)

2. Tahap Konstruksi

Dampak (gangguan akibat pekerjaan konstruksi):

- Pemadaman listrik
- Ceceran bahan konstruksi, limbah konstruksi dan limbah pekerja konstruksi
- Kecelakaan kerja dan keselamatan masyarakat sekitar tapak konstruksi

Pengelolaan dampak

- Memberikan informasi rencana pemadaman ke pelanggan melalui sosial media atau surat pada pihak terkait
- Memastikan tidak ada material yang dibongkar tercecer, sesuai dengan kaidah 5S atau *good housekeeping*
- Melakukan upaya pencegahan ceceran oli travo yang dibongkar ke tanah
- Memasang tanda informasi pekerjaan sedang berlangsung bagi pengguna jalan
- Mengamankan area konstruksi dan memasang tanda bahaya
- Memastikan pekerja konstruksi terlatih dan menggunakan alat pelindung diri (APD)
- Pemasangan peralatan listrik sesuai dengan standar konstruksi dan pemasangan tanda bahaya jika diperlukan

3. Tahap Operasional

Dampak:

- Keselamatan pengguna listrik
- Pencemaran akibat penyimpanan Aktiva Tetap Tidak Beroperasi (ATTB) di gudang
- Penumpukan ATTB di gudang

Pengendalian dampak:

- Pemasangan peralatan listrik sesuai dengan standar konstruksi dan pemasangan tanda bahaya jika penataan di gudang tidak sesuai dengan jenis material
- Melakukan penataan gudang sesuai dengan kaidah 5S atau *good housekeeping*
- Memproses administrasi ATTB
- Pelelangan ATTB

Saran, pendapat, dan tanggapan dapat disampaikan secara langsung melalui kantor PLN terkait sesuai dengan permasalahannya, maupun secara tertulis melalui email: pln123@pln.co.id, call center 123, dan akun resmi media sosial PLN yang tercantum di www.pln.co.id.

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|--|---|---|---|---|----------------------|-------------------------------------|--|-------------------------------------|---|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| Pembangunan Penyulang baru untuk Operasi GI Baru (Peningkatan Keandalan JTM) | | | | | | | | | |
| A Pra-Konstruksi/Perencanaan | | | | | | | | | |
| 1 | Ekologis, fisika, sosial (penggunaan lahan) | Rencana pengembangan Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM) yang terdiri atas: 1. Rute dan Rencana Panjang SKTM; 2. Jumlah tiang; 3. Penebangan pohon yang tidak bisa dihindari; 4. Pohon di bawah Right of Way (ROW) yang harus dipangkas. | Tidak ada dampak negatif potensial yang signifikan/penting | Dalam merancang rute saluran: 1. menghindari penebangan pohon baik di lahan publik maupun pribadi, 2. membuat kesepakatan awal dengan pihak yang berpotensi terdampak termasuk pemilik lahan pribadi yang lahannya terpaksa digunakan, 3. melakukan sosialisasi tentang RoW. | Seluruh jalur proyek | F: Satu kali W: Awal Perencanaan | 1. Adanya penentuan rute yang menghindari lahan pribadi, kehutanan; 2. Bukti kesepakatan dengan pemilik lahan, dan pohon; 3. Catatan sosialisasi tentang keamanan RoW berdasarkan jarak aman sesuai Perdir PLN; 4. Tidak ada laporan terjadi erosi dan longsor di lokasi pembongkaran instalasi distribusi. | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| | | Sebagian rute dan tiang JTM berada pada lahan pertanian, kawasan hutan, bagian dari rumah/lahan pribadi, sehingga ketentuan ROW 3m tidak bisa dipenuhi | Dampak potensial negatif: meningkatnya gangguan dari ranting pohon, bangunan di RoW | Pembongkaran instalasi PLN harus dilakukan dengan baik untuk menghindari terjadinya longsor | | | | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| | | Pembongkaran instalasi PLN di SKTM | Erosi atau longsor pada tapak instalasi yang | | | | | | |
| | | Rencana pembangunan SKTM di wilayah cagar budaya/adat atau area potensial adanya penemuan situs baru | Rencana pembangunan SKTM berpotensi mengganggu dan merusak benda cagar budaya/adat | Mendapatkan izin atau rekomendasi dari otoritas pengelola cagar budaya/adat; PLN dan Kontraktor PLN mengimplementasikan prosedur penanganan warisan budaya untuk jaringan distribusi | | | | F: Satu kali W: Awal Perencanaan | 1. Izin/rekomendasi tertulis dari badan otoritas; 2. Catatan konsultasi dengan tokoh masyarakat dan badan otoritas terkait |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|---------------------|--|--|---|---|---|---|---|-----------------------------------|-----------------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| 2 | Sosial | Penyiapan jalur ROW dan lokasi tiang | Ketidakpuasan berkaitan dengan penggunaan lahan untuk ROW, lokasi tiang dan gardu | Menghindari penggunaan tanah pribadi, dan area kelompok adat oleh PLN | Jalur RoW | F: satu kali W: Awal Perencanaan | 1. Adanya rute ROW PLN yang jelas dan sedapat mungkin menghindari penggunaan tanah pribadi, dan area kelompok adat 2. Dokumentasi konsultasi dengan masyarakat terdampak menjelaskan pembatasan pada | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| | | | | Konsultasi dan sosialisasi kepada pemilik lahan dan tokoh masyarakat oleh PLN (dan Kontraktor) | Jalur RoW, tiang dan gardu | | | | |
| | | | | PLN melakukan kesepakatan penggunaan lahan dengan pemilik lahan | | F: Sesuai kebutuhan sampai semua kesepakatan dengan pemilik lahan terkumpul | | | |
| B Konstruksi | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Penggalian untuk kabel, lubang untuk tiang, pendirian tiang, pemasangan kabel tanah, pemasangan konstruksi TM dan asesoris pendukung | Dampak negatif terhadap keselamatan, kesehatan terhadap pekerja konstruksi dan masyarakat sekitar | 1. Pemasangan tanda bahaya dan pengaman 2. Petugas dan pengawas dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar Kontraktor menerapkan etika yang disyaratkan selama periode konstruksi | Pada masing-masing lokasi proyek, sepanjang RoW | F: Sekali W: awal konstruksi | 1. Papan tanda bahaya dan pengaman lubang akibat konstruksi 2. Catatan sesi dan inspeksi kepedulian masyarakat oleh kontraktor | Kontraktor diawasi Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|----------------------|--|---|--|--|---|--|--|---------------------|-----------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| 2 | Sosial dan Lalu Lintas | Peletakan material saat pekerjaan pemasangan berlangsung | Terjadinya kemungkinan kemacetan lalu lintas, tersebarnya tanah, kerikil dan bahan material proyek ke luar lokasi proyek, dan pemadaman listrik karena kegiatan konstruksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi rencana pemadaman pada pelanggan 2. Memasang tanda informasi pekerjaan sedang berlangsung 3. Meletakkan material di lokasi yang sudah ditentukan 4. Membersihkan dan merapikan area konstruksi dari limbah konstruksi dan limbah domestik pekerja | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi rencana pemadaman pada pelanggan 2. Papan tanda informasi pekerjaan sedang berlangsung 3. Ada lokasi khusus untuk peletakan material proyek 4. Tapak bekas kegiatan konstruksi rapi dan bersih | | |
| C Operasional | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Tegangan listrik yang ditimbulkan dari jaringan listrik yang beroperasi | Dampak negatif terhadap keselamatan, kesehatan dan sosial terhadap masyarakat sekitar dan pekerja | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inspeksi secara berkala 2. Memasang tanda bahaya pada aset PLN yang bertegangan 3. Sosialisasi masyarakat umum terkait jarak aman | Pada masing-masing lokasi proyek, sepanjang RoW | F: Sepanjang operasional W: Sepanjang Operasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada laporan kecelakaan pekerja dan masyarakat umum; 2. Dokumentasi catatan inspeksi; 3. Dokumentasi sosialisasi pada masyarakat umum terkait jarak aman | Unit Pelaksana | Biaya operasional PLN |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|--|--|--|--|--|---------------------------------------|--|--|---------------------|-----------------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| Penggantian Material atau Material Tua (Peningkatan Keandalan JTM) | | | | | | | | | |
| A Pra-Konstruksi/Perencanaan | | | | | | | | | |
| 1 | - | Inspeksi kondisi jaringan eksisting | Tidak ada dampak negatif potensial | - | - | - | - | - | - |
| B Konstruksi | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Penggantian konstruksi TM dan aksesorisnya | Gangguan pada pelanggan akibat pemadaman listrik dan adanya potensi kecelakaan kerja | <ol style="list-style-type: none"> Memberikan informasi rencana pemadaman ke pelanggan melalui sosial media atau surat ke pihak terkait Melaksanakan skenario manuver beban sebelum maupun setelah pekerjaan Pemasangan tanda bahaya Petugas dan pengawas dilengkapi dengan APD sesuai standar | Seluruh jaringan eksisting distribusi | F: Sekali W: awal konstruksi | <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi informasi rencana pemadaman ke pelanggan Dokumentasi pemasangan papan tanda bahaya Tidak ada laporan kecelakaan kerja | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| 2 | Limbah elektronik | Pergantian peralatan rusak (Pengembalian/ retur material lama) | <ol style="list-style-type: none"> Material rusak (lama) dibiarkan di lokasi pekerjaan sehingga berpotensi mencemari lingkungan Material rusak (lama) dibawa oleh pekerja sehingga potensi pencemaran tidak bisa dikendalikan Cara penyimpanan material yang rusak (lama) tidak ditata dengan rapi sehingga berpotensi mencemari lingkungan | Melakukan tindakan tertib administrasi dan pengawasan jumlah material yang dibongkar dan dikembalikan dengan penataan gudang ATTB sesuai dengan kaidah 5S (good housekeeping) | Seluruh jaringan eksisting distribusi | F: Sekali W: selesai pelaksanaan konstruksi | <ol style="list-style-type: none"> Catatan pelaksanaan penggantian alat dan material (keluar masuk gudang); Hasil pencatatan alat/material rusak (ATTB) dalam sistem pengelolaan gudang ATTB; Tidak ada laporan pencemaran lingkungan | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|--|--|---|--|---|---|--|---|---|-----------------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| C Operasional | | | | | | | | | |
| 1 | Limbah elektronik | Penanganan, penyimpanan dan pembuangan material bekas | Penumpukan material bekas di gudang | 1. Penataan dan pencatatan (inventarisasi) di gudang sesuai dengan jenis material 2. Menyiapkan proses penghapusan aset | Gudang/ Penyimpanan | F: Sepanjang operasional W: Selama masa operasional | 1. Penataan material sesuai dengan kaidah 5S (good housekeeping) 2. Dokumen proses pelepasan aset | Unit Pelaksana | Biaya operasional PLN |
| Penggantian Trafo Tua (Peningkatan Keandalan JTM) | | | | | | | | | |
| A Pra-Konstruksi/Perencanaan | | | | | | | | | |
| 1 | - | Inspeksi kondisi trafo eksisting | Tidak ada dampak negatif potensial | - | - | - | - | - | - |
| B Konstruksi | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Penggantian trafo tua dan aksesorisnya | Adanya kecelakaan kerja selama proses pekerjaan berlangsung | 1. Pemasangan tanda bahaya 2. Bekerja sesuai dengan SOP 3. Petugas dan pengawas dilengkapi dengan APD sesuai standar | Sesuai dengan rencana penggantian trafo | F: Sekali W: sesuai rencana penggantian | 1. Dokumentasi pemasangan papan tanda bahaya 2. Tidak ada laporan kecelakaan kerja | Kontraktor dengan pengawasan Unit Pelaksana memasang tanda pelaksanaan kerja dan tanda bahaya | Termasuk dalam biaya proyek |
| 2 | Sosial dan Lalu Lintas | | 1. Gangguan pelanggan listrik akibat adanya pemadaman selama pengerjaan penggantian trafo dan aksesorisnya 2. Kemacetan lalu lintas | 1. Memberikan informasi pemadaman ke pelanggan 2. memasang tanda informasi pekerjaan sedang berlangsung bagi pengguna jalan | | | 1. Dokumentasi informasi rencana pemadaman ke pelanggan 2. Dokumentasi pemasangan tanda informasi pekerjaan sedang berlangsung | | |
| 3 | Limbah | Pengembalian/retur trafo tua ke gudang penyimpanan | 1. Rembesan minyak trafo pada saat penggantian dan pengembalian 2. Komponen trafo hilang dibawa oleh pekerja sehingga oli bocor | 1. Menyiapkan palet dan wadah penampungan antisipasi rembesan/ kebocoran oli trafo 2. Tertib administrasi dan pengawasan jumlah trafo dan komponen yang dikembalikan | Seluruh jaringan eksisting distribusi | F: Sekali W: selesai pelaksanaan konstruksi | 1. Tidak terjadi ceceran oli dari rembesan oli trafo saat kegiatan penggantian dan pengembalian ke gudang 2. Tidak ada laporan pencemaran lingkungan 3. Dokumen pengembalian material | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|---|--|--|---|--|---|--|--|---|-----------------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| C Operasional | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Tegangan listrik yang ditimbulkan akibat kebocoran arus dan tegangan dari jaringan listrik yang beroperasi | Dampak negatif terhadap keselamatan, kesehatan dan sosial terhadap masyarakat sekitar dan pekerja | Inspeksi jaringan listrik secara berkala untuk memastikan kesesuaian persyaratan RoW | Pada masing-masing lokasi proyek, sepanjang RoW | F: Secara berkala W: Sepanjang Operasional | 1. Dokumentasi laporan inspeksi; 2. Tidak ada laporan kecelakaan masyarakat umum dan pekerja | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| 2 | Limbah | Penanganan dan penyimpan trafo bekas | 1. Tanah dan air yang terkontaminasi oli trafo 2. Penumpukan trafo bekas di gudang penyimpanan | 1. Penataan di gudang pada fasilitas gudang khusus 2. Menguras dan menyimpan minyak trafo bekas dalam drum dan disimpan pada fasilitas penyimpanan sementara limbah B3 3. Penyimpanan trafo bekas sesuai dengan SOP 4. Menyiapkan proses penghapusan aset | Gudang/ Penyimpanan | F: Sepanjang operasional W: Selama masa operasional | 1. Tidak ada ceceran oli trafo di gudang 2. Trafo bekas yang disimpan sudah dalam kondisi kosong dan diberi penutup untuk melindungi dari hujan 3. Dokumen proses pelepasan aset | UID dan/atau Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| Penggantian dan Pemasangan Keypoint: LBS, Recloser, DS (Peningkatan Keandalan JTM) | | | | | | | | | |
| A Pra-Konstruksi/Perencanaan | | | | | | | | | |
| 1 | - | Inspeksi kondisi keypoint dan jaringan eksisting | Tidak ada dampak negatif potensial | - | - | - | - | - | - |
| B Konstruksi | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Pemasangan dan Penggantian keypoint | Adanya kecelakaan kerja selama proses pekerjaan berlangsung | 1. Pemasangan tanda bahaya 2. Bekerja sesuai dengan SOP 3. Petugas dan pengawas dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri sesuai standar | Sesuai dengan rencana penggantian keypoint | F: Sekali W: sesuai rencana penggantian | 1. Dokumentasi pemasangan papan tanda bahaya 2. Tidak ada laporan kecelakaan kerja | Unit Pelaksana (untuk pengumuman pemadaman listrik bagi pelanggan); Kontraktor dengan pengawasan unit | Termasuk dalam biaya proyek |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|----------------------|------------------------|--|---|---|---|--|---|---|-----------------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| 2 | Sosial dan Lalu Lintas | | 1. Pengguna listrik terganggu akibat adanya pemadaman selama pengerjaan penggantian keypoint dan aksesorisnya 2. Adanya kemacetan lalu lintas karena kegiatan proyek | 1. Pemberian informasi ke pelanggan 2. Pemasangan tanda informasi pekerjaan sedang berlangsung | | | 1. Dokumentasi informasi rencana pemadaman ke pelanggan 2. Dokumentasi pemasangan papan tanda informasi pekerjaan sedang berlangsung 3. Dokumentasi tidak adanya gangguan lalu lintas | pelaksana memasang tanda pelaksanaan pekerjaan dan tanda bahaya | |
| 3 | Limbah | Pengembalian/retur material keypoint dan aksesorisnya | 1. Material keypoint rusak (lama) dan/atau aksesorisnya dibiarkan di lokasi pekerjaan sehingga menjadi limbah 2. Material rusak (lama) dibawa oleh pekerja sehingga potensi pencemaran tidak bisa dikendalikan | Tertib administrasi dan pengawasan jumlah material yang dibongkar dan dikembalikan Penataan gudang ATTB sesuai dengan SOP Gudang | Seluruh jaringan eksisting distribusi | F: Sekali W: selesai pelaksanaan konstruksi | Dokumen pengembalian material | UID dan/atau Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| C Operasional | | | | | | | | | |
| 1 | Sosial | Pemeliharaan keypoint secara berkala dan memasang kunci pada panel penutup | Tidak ada dampak negatif potensial yang signifikan | Melakukan pemberitahuan pada pelanggan sekitarnya jika akan terjadi pemadaman listrik | Seluruh keypoint di jaringan eksisting distribusi | F : Sepanjang operasional W : Selama masa operasional | Dokumentasi tidak ada laporan gangguan keypoint | Unit Pelaksana | Biaya operasional PLN |
| 2 | Limbah | Penanganan, penyimpanan dan pembuangan material keypoint dan aksesorisnya | Penumpukan material keypoint bekas di gudang | 1. Penataan material sesuai dengan kaidah 5S 2. Dokumen proses pelepasan asset | Gudang/Penyimpanan | F : Sepanjang operasional W : Selama masa operasional | 1. Penataan material sesuai dengan kaidah 5S (good housekeeping) 2. Dokumen proses pelepasan asset | Unit Pelaksana | Biaya operasional PLN |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|--|---|---|---|--|----------------------|-------------------------------------|--|---------------------|-----------------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| Pembangunan JTM/JTR/Gardu (Pemasaran) | | | | | | | | | |
| A Pra-Konstruksi/Perencanaan | | | | | | | | | |
| 1 | Ekologis, fisika, sosial (penggunaan lahan) | Penghitungan: 1. Pohon yang terpaksa harus ditebang 2. Jumlah titik rencana pemasangan tiang TM/TR dan gardu 3. Kebutuhan kabel sesuai jalur JTM/JTR dan Gardu | Tidak ada dampak negatif potensial yang signifikan | 1. Kesepakatan awal dengan pihak yang berpotensi terdampak 2. Sosialisasi jarak ROW 3 m terhadap pemilik lahan | Seluruh jalur proyek | F: Satu kali W: Awal Perencanaan | 1. Catatan kesepakatan dengan pemilik lahan dan pohon; 2. Catatan sosialisasi tentang keamanan RoW berdasarkan jarak aman sesuai Perdir PLN | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| | | Adanya peletakan tiang pada lahan pertanian, kawasan hutan, bagian dari rumah/lahan pribadi | Jarak aman dari Row tidak tercapai karena tidak terpenuhinya RoW jaringan sekurang-kurangnya 3 m yang akan berdampak negatif terhadap pemilik lahan | 1. Penentuan rute yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial, 2. Optimalnya penggunaan lahan publik dengan | | | | | |
| | | Kerusakan bangunan fondasi tiang (roboh atau miring) karena longsor atau erosi | Kerusakan bangunan/tiang sehingga terjadi pemadaman listrik yang menimbulkan gangguan bagi pengguna listrik | | | | Tidak terjadi kerusakan bangunan/tiang akibat longsor atau erosi | | |
| | | Kegiatan berada pada lokasi cagar budaya/adat | Rencana pembangunan berpotensi mengganggu dan merusak benda cagar budaya/adat | Mendapatkan izin atau rekomendasi dari otoritas pengelola cagar budaya/adat; PLN dan Kontraltor PLN mengimplementasikan prosedur penanganan warisan budaya untuk jaringan distribusi | | | F: Satu kali W: Awal Perencanaan | | |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|---------------------|--|--|---|--|---|---|--|-----------------------------------|-----------------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| 2 | Sosial | Penyiapan jalur ROW dan lokasi tiang dan gardu | Ketidakpuasan berkaitan dengan penggunaan lahan untuk Right of Way, lokasi tiang dan gardu | Menghindari penggunaan tanah pribadi, dan area kelompok adat oleh PLN | Jalur RoW | F: satu kali W: Awal Perencanaan | 1. Penggunaan tanah milik pribadi, dan area kelompok adat oleh PLN tidak signifikan 2. Dokumentasi konsultasi dan sosialisasi dengan masyarakat terdampak untuk menjelaskan pentingnya tiang, gardu dan pembatasan pada RoW | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| | | | | Konsultasi dan sosialisasi Pentingnya RoW, gardu dan tiang kepada pemilik lahan dan tokoh, masyarakat oleh PLN (dan Kontraktor) | Jalur RoW, tiang dan gardu | | | | |
| | | | | PLN mengumpulkan Kesepakatan Penggunaan Lahan dari pemilik lahan | | F: Sesuai kebutuhan sampai semua kesepakatan dengan pemilik lahan | Catatan kesepakatan penggunaan lahan (sesuai poin A.1) | | |
| B Konstruksi | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Penggalian untuk kabel, lubang untuk tiang, pendirian tiang, pemasangan kabel tanah, pemasangan konstruksi TM/TR/gardu dan aksesoris pendukung | Dampak negatif terhadap keselamatan, kesehatan dan sosial dari pekerja konstruksi terhadap masyarakat | 1. Pemasangan tanda bahaya 2. Petugas dan pengawas dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri sesuai standar Kontraktor menerapkan etika yang disyaratkan selama periode konstruksi | Pada masing-masing lokasi proyek, sepanjang RoW | F: Sekali W: awal konstruksi | 1. Dokumentasi pemasangan papan tanda bahaya; 2. Petugas menggunakan APD dengan baik dan lengkap sesuai dengan kebutuhan; 3. Catatan sosialisasi dan inspeksi kepedulian | Kontraktor diawasi Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|-------------------------------------|--|---|---|---|---|--|--|---------------------|-----------------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| 2 | Sosial dan Lalu Lintas | Peletakan material saat pekerjaan pemasangan berlangsung | Kemacetan dan kecelakaan lalu lintas karena material proyek, tersebarnya tanah, kerikil dan bahan material proyek ke luar lokasi proyek, dan pemadaman listrik karena kegiatan konstruksi | 1. Memberikan informasi ke pelanggan 2. Memasang tanda informasi pekerjaan sedang berlangsung 3. Meletakkan material di lokasi yang sudah ditentukan 4. Membersihkan dan merapikan area konstruksi | | | 1. Adanya lokasi khusus untuk material proyek dan material proyek tidak keluar dari lokasi proyek; 2. Tidak terjadi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas akibat penyimpanan bahan bangunan; 3. Adanya papan tanda informasi pekerjaan sedang berlangsung; 4. Area konstruksi bersih dan rapi | | |
| 3 | Limbah | Kegiatan konstruksi pemasangan TM/TR/Gardu | Adanya limbah dari kegiatan pemasangan/ konstruksi TM/TR/gardu seperti busur | Pembersihan limbah/sampah setelah selesai pelaksanaan pekerjaan | | | Tapak kegiatan tidak ada sisa limbah dari pekerjaan | | Biaya operasional PLN |
| | | | Kerusakan tanaman dan pohon karena pemotongan dan pemangkasan | Kesepakatan pemilik atas kehilangan tanaman/pohon | | | Catatan kesepakatan dengan pemilik lahan | | Termasuk dalam biaya proyek |
| C Operasional | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Tegangan listrik yang ditimbulkan dari jaringan listrik dan gardu yang beroperasi | Dampak negatif terhadap keselamatan, kesehatan dan sosial terhadap masyarakat sekitar dan pekerja | 1. Melakukan inspeksi secara berkala 2. Memasang tanda bahaya pada aset PLN yang bertegangan 3. Sosialisasi masyarakat umum terkait jarak aman | Pada masing-masing lokasi proyek, sepanjang RoW | F : Sepanjang operasional W : Sepanjang Operasional | 1. Tidak ada laporan kecelakaan masyarakat umum dan pekerja; 2. Dokumentasi sosialisasi/konsultasi publik pada masyarakat terkait jarak aman | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| Pemasangan APP (Pemasaran) | | | | | | | | | |
| A Pra-Konstruksi/Perencanaan | | | | | | | | | |
| 1 | - | Survey lokasi rencana pemasangan APP | Tidak ada dampak negatif potensial | - | - | - | - | - | - |

Matriks ESMP

| No | Kategori Dampak | Kegiatan/Sumber Dampak | Dampak Negatif Potensial | Upaya Pengelolaan | Pemantauan | | | | Perkiraan Biaya |
|--|--|---|--|--|------------------------------------|--|---|---------------------|-----------------------------|
| | | | | | Lokasi | Frekuensi dan Waktu | Indikator Kinerja | Institusi Pengelola | |
| B Konstruksi | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Pemasangan APP | Terjadi kecelakaan kerja saat pekerjaan berlangsung | Petugas dan pengawas telah mengikuti pelatihan keselamatan kerja dan Petugas dan pengawas dilengkapi dengan APD sesuai standar | Sesuai lokasi pemasangan APP | F: Sekali W: awal konstruksi | Tidak ada laporan kecelakaan pekerja | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| C Operasional | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Tegangan listrik yang ditimbulkan pada APP | Dampak negatif terhadap keselamatan, kesehatan dan sosial terhadap masyarakat sekitar dan pekerja | 1. Pemasangan APP sesuai dengan standar konstruksi 2. Pemberian informasi tanda bahaya pada APP | Sesuai lokasi pemasangan APP | F: Sepanjang operasional W: Sepanjang Operasional | 1. IML pelanggan sudah memiliki SLO 2. Tidak ada laporan kecelakaan masyarakat umum dan pekerja | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| Penggantian kWh Meter 1 Phasa/3 Phasa (Efisiensi) | | | | | | | | | |
| A Pra-Konstruksi/Perencanaan | | | | | | | | | |
| 1 | Sosial | Pendataan kWh meter rusak/tua/macet/buram | Terjadi penolakan penggantian kWh meter dari pelanggan | Sosialisasi dan edukasi terkait penggantian kWh meter | Sesuai lokasi pemasangan kWh meter | F: Sekali W: selama perencanaan | Catatan sosialisasi pada masyarakat terkait penggantian kWh meter | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| B Konstruksi | | | | | | | | | |
| 1 | OHS – Kesehatan & Keselamatan Pekerja dan Masyarakat | Pemasangan penggantian kWh meter | Terjadi kecelakaan kerja saat pekerjaan berlangsung | Petugas dan pengawas dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri sesuai standar | Sesuai lokasi pemasangan kWh meter | F: Sekali W: awal konstruksi | Tidak ada laporan kecelakaan pekerja | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| 2 | Limbah | | Alat kWh meter lama tercecer di luar Gudang sehingga potensi pencemarannya tidak bisa dikendalikan | Tertib administrasi dan pengawasan jumlah material yang dibongkar dan dikembalikan | Sesuai lokasi pemasangan kWh meter | F: Sekali W: akhir satu periode konstruksi | 1. Dokumen pengembalian material | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |
| C Operasional | | | | | | | | | |
| 1 | Limbah | Penanganan, penyimpanan dan pembuangan material kWh meter bekas | Penumpukan material KWH bekas di gudang | 1. Penataan material sesuai dengan kaidah 5S (good housekeeping) 2. Dokumen proses pelepasan asset | Gudang/Penyimpanan | F : Sepanjang operasional W : Selama masa operasional | 1. Penataan material sesuai dengan kaidah 5S (good housekeeping) 2. Dokumen proses pelepasan asset | Unit Pelaksana | Biaya operasional PLN |
| 2 | Sosial | | Pencurian kWh meter bekas | Tertib administrasi dalam pendataan kWh meter yang tersimpan | Gudang/Penyimpanan | F : Sepanjang operasional W : Selama masa | Tidak ada temuan/laporan pencurian kWh meter | Unit Pelaksana | Termasuk dalam biaya proyek |